

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Walisongo 1 Maron yang berjudul “MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI MTS WALISONGO 1 MARON” dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan kesiswaan dalam bidang non akademik dilaksanakan pada awal tahun dan yang dibahas pada saat rapat berlangsung dihadiri oleh kepala sekolah, seluruh WAKA, dan semua guru. Pada rapat tersebut membicarakan tentang penentuan Pembina pada masing-masing ekstrakurikuler. Pemilihan tersebut menyesuaikan dirinya pada bidang ekstrakurikuler sesuai bakat minat guru, jika ada yang kurang atau guru tersebut tidak bisa maka MTs Walisongo 1 Maron mendatangkan Pembina dari luar sekolah.
2. Pelaksanaan kesiswaan dalam bidang non akademik prosesnya meliputi beberapa yaitu penerimaan peserta didik baru, pelaksanaan MATSAMA, seleksi peserta didik baru, pendampingan pelaksanaan ekstrakurikuler, dan mendelegasikan siswa mengikuti lomba. Pelaksanaan pembinaan kegiatan non akademik dilakukan pada saat diluar jam belajar mengajar berlangsung, jadi kegiatan tersebut tidak mengganggu jam mata pelajaran dan dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan,

kecuali pada hari sabtu dan minggu dikhususkan untuk ekstrakurikuler pramuka dan siswa wajib mengikutinya.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti akan memberikan saran mengenai program kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik di MTs Walisongo 1 Maron. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dalam melaksanakan kegiatan non akademik perlu ditingkatkan lagi pada tempat ekstrakurikuler, karena ada beberapa kegiatan non akademik masih kurang dari segi tempat seperti sepak bola, voli. Tujuan tersebut untuk tidak mengurangi semangat siswa dan pihak sekolah harus tetap memberikan dukungan pada siswa meskipun tempatnya masih kurang memadai.
2. Bagi Pembina harus bisa memberikan dukungan yang lebih, menyenangkan suasana pada saat pelaksanaan agar siswa tidak merasa bosan. Dan kepada siswa agar terus disiplin mengikuti kegiatan non akademik. Dengan begitu Pembina akan lebih semangat untuk memberikan pelayanan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.